



Warga Jadi Bebas Asap Rokok

■ 103 RW di Yogya Jadi Kawasan Tanpa Rokok

YOGYA, TRIBUN -Kesadaran masyarakat Kota Yogyakarta terhadap bahaya rokok ternyata tergolong tinggi. Tanpa diminta oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, sejak 2009 hingga kini 103 RW telah mendeklarasikan diri sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Pada Minggu (28/8) kemarin, 5 RW di Kampung Nyutran, Wirotunan, Mergansan, Yogyakarta mendeklarasikan diri sebagai KTR. Sejak wewenang wali kota tentang KTR dilimpahkan ke kecamatan dan kelurahan, RW yang mendeklarasikan diri semakin banyak.

"KTR ini berjalan mulai tahun 2009. Tapi sejak ada pelimpahan wewenang itu, di tahun ini, RW yang mendeklarasikan diri sebagai KTR semakin banyak," kata Kepala Bidang Promosi dan Pengembangan TI, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Tri Mardaya, Minggu

(28/8).

Dijelaskannya, RW atau kampung yang memiliki inisiatif untuk mendeklarasikan bebas rokok, Dinkes Kota Yogyakarta melalui puskesmas siap memfasilitasi. Termasuk pengustulan KTR tersebut, kini cukup untuk disampaikan ke kelurahan maupun kecamatan masing-masing.

Dia pun mengatakan, gerakan kampung bebas asap rokok ini dapat menutupi kekurangan Peraturan Wali Kota (Perwal) Yogyakarta tentang KTR. Sebab di perwal tersebut tidak mengatur tentang larangan merokok di dalam rumah maupun dalam pertemuan warga.

"Di kampung bebas asap rokok mengatur juga sanksi sesuai kesepakatan. Jadi bisa menyesuaikan kearifan lokal," imbuh Tri.

Dia menambahkan bahwa sejauh ini, kampung bebas asap rokok di Kota Yogyakarta



KTR ini berjalan mulai tahun 2009. Tapi sejak ada pelimpahan wewenang itu, di tahun ini, RW yang mendeklarasikan diri sebagai KTR semakin banyak

Tri Mardaya

Kepala Bidang Promosi dan Pengembangan TI
Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

ta sudah 17 persen dari total RW di Yogyakarta sebanyak 615 RW. Pihaknya menarget di tahun 2021, sebesar 90

persen kampung di Kota Yogyakarta sudah bebas asap rokok.

"Kami optimistis target itu bisa tercapai. Sebab sekarang ini animo masyarakat untuk menggalakkan bebas asap rokok dapat dikatakan tinggi," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta, Harjadi Suyuti mengapresiasi warga Kota Yogyakarta yang memiliki inisiatif tinggi terhadap isu asap rokok. Dengan adanya kampung bebas asap rokok itu, dia berharap, warga yang tidak merokok tidak lagi menjadi perokok pasif.

"Kita harus saling menghargai, toleran. Warga kalau mau merokok, menjauh dari orang-orang yang tidak merokok," katanya.

Dia menjelaskan apabila Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kota Yogyakarta telah disahkan nantinya, masyarakat yang tidak merokok akan lebih terlindungi hak-haknya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergansan			
3. Kelurahan Wirotunan			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005